

NILAI SIMBOL-SIMBOL PANCASILA

Saidatul Adawiyah¹

Siti Hasanah²

Siti Noor Aida³

Sri Yanti⁴, Suhailin⁵

Erli Widiyawati^{*6}

I-6* Program Studi PGSD
Universitas Sapta Mandiri
Balangan

*email: erliwidiya@gmail.com

Abstrak

Artikel ini membahas tentang simbol-simbol Pancasila, dimana pancasila merupakan ideologi, landasan, alat pemersatu bangsa dan mengandung cita-cita, harapan dan tujuan bersama yang harus dicapai oleh bangsa dan negara Indonesia. Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di negara Indonesia menjadi salah satu faktor penyebab pudarnya nilai-nilai Pancasila. Hal ini berdampak buruk bagi generasi muda penerus bangsa. Pengenalan simbol-simbol Pancasila dan penanaman nilai-nilai Pancasila. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengenalkan symbol-simbol Pancasila dan menanamkan nilai-nilai Pancasila. Membangkitkan semangat pengamalan Pancasila. Mengatasi pudarnya pengamalan nilai-nilai Pancasila pada remaja. Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi literatur atau kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengenalan symbol-simbol Pancasila melalui media gambar sangat efektif. Pendidik juga dapat menjelaskan makna yang terkandung dalam simbol-simbol Pancasila. Simbol-simbol pancasila memiliki makna yang sangat kompleks dari mulai sila pertama, kedua, ketiga, ke empat dan kelima.

Kata Kunci:

Pengertian Simbol
Makna
Simbol-simbol
Pancasila

Keywords:

Definition of symbols
Pancasila
Meaning
Symbols
Pancasila

Abstract

This article discusses the symbols of Pancasila, where Pancasila is an ideology, foundation, tool for unifying the nation and contains common ideals, hopes and goals that must be achieved by the Indonesian nation and state. The rapid development of science and technology in Indonesia is one of the factors causing the fading of Pancasila values. This has a negative impact on the nation's young generation. Introduction to Pancasila symbols and instilling Pancasila values. The aim of this research is to introduce Pancasila symbols and instill Pancasila values. Arouse the spirit of practicing Pancasila. Overcoming the fading practice of Pancasila values among teenagers. The research method used is the literature or literature study method. The research results show that the introduction of Pancasila symbols through image media is very effective. Educators can also explain the meaning contained in the Pancasila symbols. Pancasila symbols have very complex meanings starting from the first, second, third, fourth and fifth principles.

PENDAHULUAN

Pancasila dapat dikatakan sebagai karya terbaik dalam sejarah berdirinya bangsa Indonesia karena di dalamnya terkandung lima poin yang menjadi pilar untuk menjalankan kehidupan berbangsa dan bernegara. Pelaksanaan pemerintahan di Indonesia tidak bisa lepas dan tidak boleh menyimpang dari Pancasila. Dalam setiap poin Pancasila terkandung nilai-nilai yang menjadi parameter untuk mencapai kehidupan yang stabil, aman, dan sejahtera.

Sejak disahkan pada tanggal 18 Agustus 1945, sampai saat ini Pancasila kokoh menjadi dasar negara dan ideologi bangsa Indonesia. Meski demikian, Pancasila dalam realitas kehidupan banyak mengalami tantangan baik dari dalam maupun luar bangsa Indonesia. Banyak ideologi lain yang menjadi ancaman dan menggempur kedudukan Pancasila sebagai dasar negara. Namun, pada akhirnya Pancasila tetap terjaga eksistensinya. Gempuran dan ancaman terhadap Pancasila tidak dapat dipungiri juga terjadi karena kurangnya pemahaman dan pengaplikasian nilai-nilai Pancasila oleh masyarakat Indonesia.

Pada dasarnya masyarakat mengetahui Pancasila dan hafal setiap butir poinnya, tetapi mereka tidak memahami arti penting yang terkandung di dalamnya. Bahkan, banyak masyarakat menjadi apatis sehingga kehidupan masyarakat menjadi tidak terarah. Hal ini menjadi pekerjaan rumah yang besar untuk mengembalikan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya implementasi Pancasila dalam kehidupan. Hal itu bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah namun juga kerja sama dan keikutsertaan masyarakat untuk mencapai tujuan tersebut.

Pancasila merupakan dasar negara Indonesia yang tercermin dalam lambang negara, yaitu Garuda Pancasila. Setiap elemen dalam lambang ini memiliki makna yang mendalam sebagai simbol dari setiap sila dalam Pancasila. Artikel ini bertujuan untuk menguraikan makna simbol-simbol yang ada dalam lambang negara Indonesia, serta pentingnya pemahaman terhadap simbol-simbol tersebut dalam menjaga nilai-nilai Pancasila. Selain itu, artikel ini juga membahas relevansi Pancasila sebagai landasan ideologi yang mengikat keragaman bangsa Indonesia.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang kami gunakan dalam menyusun jurnal kali ini adalah metode kualitatif. Kami melakukan penelitian terhadap mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sapta Mandiri khususnya di dalam lingkup Program studi PGSD Universitas Sapta Mandiri Balangan. Pengamatan dilakukan melalui perilaku sehari-hari mahasiswa saat berada di lingkungan kampus dan saat pembelajaran berlangsung tentang bagaimana mahasiswa tetap menggunakan Pancasila sebagai patokan dalam berpendapat. Hasil yang kami peroleh, kami susun di dalam makalah ini melalui data kalimat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Pancasila

Nama Pancasila berasal dari bahasa Sanskerta: “panca” artinya lima dan “sila” artinya prinsip atau asas. Pancasila merupakan ideologi bangsa Indonesia yang di dalamnya terkandung lima poin, yaitu :

1. Ketuhanan Yang Maha Esa
2. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan.
5. Keadilan Sosial Bagi Seluruh Indonesia

Setiap butir Pancasila memiliki lambang yang terdapat dalam sebuah perisai pada burung garuda. Lambang-lambang dalam setiap poin Pancasila memiliki makna. Berikut penjabarannya:

1. Bintang

Bintang merupakan lambang sila pertama Pancasila. Lambang bintang berarti bahwa masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang religius. Setiap masyarakat bangsa Indonesia memiliki kebebasan untuk beribadah sesuai dengan agama masing-masing tanpa paksaan. Bangsa Indonesia menganggap bahwa Tuhan yang Maha Esa adalah sumber segalanya. Latar belakang dari simbol bintang yang berwarna hitam menunjukkan alam bangsa Indonesia yang selalu dikaruniai rahmat dan dalam perlindungan Tuhan.

2. Rantai

Latar belakang dari lambang rantai yang berwarna merah memiliki makna keberanian dan kekuatan. Rantai berjumlah tujuh belas berbentuk bulat dan persegi yang tidak putus melambangkan laki-laki dan perempuan yang saling bahu membahu.

3. Pohon Beringin

Pohon beringin menjadi lambang bahwa bangsa Indonesia menjadi tempat yang nyaman untuk berteduh dan mengayomi rakyatnya. Akar pohon beringin yang besar dan menjalar ke segala arah memiliki makna keanekaragaman bangsa Indonesia yang bersatu.

4. Kepala Banteng

Banteng atau lembu adalah hewan yang selalu berkumpul dengan kawanannya menunjukkan identitas bangsa Indonesia yang selalu gotong royong dan melakukan musyawarah dalam mengambil keputusan.

5. Padi dan Kapas

Bangsa Indonesia yang menyatakan iman dan pengabdianya kepada Tuhan Yang Maha Esa.

- Masyarakat Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa menurut agama dan kepercayaannya masing-masing
- Saling menghormati dan tidak memaksakan agama dan kepercayaannya kepada orang lain.
- Mengakui kesetaraan serta persamaan hak dan tanggung jawab manusia tanpa mendiskriminasi ras, suku, agama, budaya, dsb.
- Menumbuhkan sikap toleransi antar sesama
- Menegakkan keadilan dan kebenaran

Padi melambangkan makanan pokok bangsa Indonesia sedangkan kapas melambangkan sandang. Dua lambang tersebut menunjukkan tujuan bangsa Indonesia untuk memenuhi kebutuhan pokok masyarakatnya sehingga tidak terjadi kesenjangan sosial.

B. Nilai-Nilai Pancasila dan Penjabarannya

Memahami nilai-nilai inti Pancasila merupakan esensi dan universalitas dari Pancasila, sehingga nilai-nilai inti tersebut merangkum cita-cita, tujuan dan nilai-nilai luhur yang sebenarnya. Nilai-nilai inti tersebut tertuang dalam Pembukaan UUD 1945 yang memuat nilai-nilai inti ideologis Pancasila. Pembukaan UUD 1945 merupakan norma dasar yang merupakan tatanan hukum tertinggi sebagai sumber hukum positif, sehingga negara berstatus sebagai norma dasar atau tatanan nasional.

Memahami dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila secara konsisten dan bertanggung jawab merupakan kewajiban setiap warga negara. Pancasila dikategorikan sebagai nilai spiritual yang secara holistik dan serasi mencakup nilai-nilai lain baik nilai material, nilai kehidupan, nilai kebenaran/kenyataan, nilai estetika, dan nilai agama. Berikut merupakan penjabaran dari nilai-nilai pancasila yang sesuai dengan lima sila yang terkandung.

1. Sila Pertama “Ketuhanan Yang Maha Esa.”

Menyatakan bahwa bangsa itu berdasarkan Tuhan Yang Maha Esa menurut kemanusiaan yang adil dan beradab. Ide dasar ini bermakna bahwa bangsa Indonesia menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan agama dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa.

2. Sila Kedua “Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab.”

Menyatakan bahwa pancasila menuntut penganutnya untuk selalu bersifat adil dan beradab. Seperti misalnya bersikap toleran dan tidak semena-mena terhadap orang lain serta mengakui kesetaraan hak dan

kewajiban semua manusia tanpa memandang ras, suku, agama, kepercayaan, jenis kelamin, warna kulit, maupun status sosial.

3. Sila Ketiga “Persatuan Indonesia.”

- Membangun persatuan di Indonesia berdasarkan Bhineka Tunggal Ika
- Bersedia dan rela berkorban demi kepentingan bangsa dan negara apabila diperlukan
- Memposisikan persatuan, kesatuan, kepentingan, serta keamanan nasional sebagai kepentingan Bersama.

Menyatakan bahwa kita perlu menempatkan persatuan, kesatuan, serta kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara sebagai kepentingan bersama di atas kepentingan individu maupun kolektif. Serta sanggup dan rela berkorban demi kepentingan negara dan bangsa apabila diperlukan.

4. Sila Keempat “Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan.”

Menyatakan bahwa negara berlandaskan demokrasi dan musyawarah/perwakilan. Pandangan ini menunjukkan bahwa Indonesia ialah negara demokrasi dan merupakan pedoman bagi rakyat Indonesia untuk saling bahu-membahu serta berdiskusi dalam menyelesaikan berbagai persoalan.

- Tidak memaksakan kehendak orang lain
- Menghormati dan mendukung keputusan musyawarah sebagai tujuan bersama menerima dan melaksanakan keputusan musyawarah dengan penuh tanggung jawab
- Menjaga keseimbangan hak dan kewajiban
- Bersikap adil terhadap siapa saja
- Tidak menggunakan kepemilikan untuk merugikan kepentingan umum

5. Sila Kelima “Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia.”

Menyatakan bahwa negara mewujudkan keadilan sosial terhadap seluruh rakyat Indonesia baik di mata hukum maupun negara. Bangsa berkewajiban mewujudkan kesejahteraan bersama seluruh warganya, mencerdaskan kehidupan rakyatnya, dan ikut serta mewujudkan ketertiban dunia yang berdasarkan perdamaian abadi dan keadilan sosial.

C. Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Pada Mahasiswa

Sebagai “*Agent of Change*”, mahasiswa harus bisa menerapkan nilai-nilai pancasila sebagai pedoman dalam kehidupan baik di lingkungan kampus maupun di luar kampus. Selain sebagai pedoman dalam hidup, penerapan nilai pancasila ini diharapkan dapat dijadikan tolok ukur atau panutan bagi masyarakat sekitarnya dan menjadikan pribadi yang baik, bertanggung jawab, kritis, kreatif, inovatif dan berperilaku sesuai dengan norma yang ada.

1. Sila Pertama, “Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa”

Taat serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa merupakan kewajiban bagi seluruh umat-Nya. Selain beribadah sesuai kepercayaan masing-masing, mahasiswa juga wajib meningkatkan sikap toleransi, bukan hanya kepada sesama teman tetapi juga seluruh warga dan elemen dalam lingkungan kampus. Mahasiswa juga dapat mengikuti kegiatan keagamaan, seperti kegiatan UKM atau diskusi mengenai keagamaan.

2. Sila Kedua, “Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab”

Setiap warga negara wajib memperlakukan setiap orang dan masyarakat lain secara adil dan derajat yang sama, dan tidak membedakan antara ras, suku, etnis dan agama. Dalam kehidupan kampus, terdapat mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah mulai dari Sabang sampai Merauke bahkan dari luar negeri. Oleh sebab itu, dalam berteman tidak boleh membedakan atas ras, suku, etnis dan agama. Menjauhi dan menghindari

tindakan kekerasan dan *bullying*. Menghormati segala perbedaan yang ada agar tercipta keteraturan dan keharmonisan dalam menjalani kehidupan di kampus.

3. Sila Ketiga, “Persatuan Indonesia”

Nasionalisme merupakan perasaan cinta tanah air, bangsa dan rasa kesatuan terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia. Menempatkan kepentingan negara di atas kepentingan pribadi dan mengikuti kegiatan yang dapat memupuk rasa persatuan dan cinta tanah air. Bersama-sama menciptakan kehidupan yang teratur dan selalu menjunjung persatuan di lingkungan kampus.

4. Sila Keempat, “Kerakyatan Yang dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan/Perwakilan

Musyawarah merupakan suatu upaya Bersama dengan sikap rendah hati untuk memecahkan persoalan guna mengambil keputusan bersama dalam penyelesaian atau pemecahan masalah. Kehidupan kampus tidak lepas dari masalah politik atau hal yang berkaitan dengan musyawarah dan demokrasi. Seperti contoh, pemilihan ketua organisasi seperti Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Untit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan organisasi kemahasiswaan lainnya. Pemilihan tersebut sudah seharusnya dilaksanakan secara demokratis. Selain itu, diskusi kemahasiswaan yang membahas isu-isu yang sedang terjadi juga dapat memberikan kesempatan bagi para anggotanya untuk menyuarakan pendapat dan pemikiran mereka.

5. Sila Kelima, “Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia”

Sila terakhir menjelaskan tentang keadilan, artinya setiap warga negara adalah sama kedudukannya di mata hukum. Kita harus bersikap adil kepada seluruh masyarakat agar tidak terjadi ketimpangan sosial. Begitupun dalam kehidupan kampus, setiap mahasiswa hendaknya saling memperlakukan sesamanya secara adil agar tidak ada perasaan intimidasi atau perasaan ketidakadilan. Serta menyeimbangkan antara pendidikan akademik dan non-akademik.

KESIMPULAN

Sebagai “*Agent of Change*”, mahasiswa harus bisa menerapkan nilai-nilai pancasila sebagai pedoman dalam kehidupan baik di lingkungan kampus maupun di luar kampus. Selain sebagai pedoman dalam hidup, penerapan nilai pancasila ini diharapkan dapat dijadikan tolok ukur atau panutan bagi masyarakat sekitarnya dan menjadikan pribadi yang baik, bertanggung jawab, kritis, kreatif, inovatif dan berperilaku sesuai dengan norma yang ada.

Pancasila adalah lima nilai dasar luhur yang ada dan berkembang Bersama dengan bangsa Indonesia sejak dahulu. Pancasila dalam kedudukannya seperti inilah yang merupakan dasar pijakan penyelenggaraan Negara dan seluruh kehidupan Negara Republik Indonesia. Sejarah pancasila terbagi menjadi lima masa yaitu Masa Pra-Kemerdekaan, Masa Kemerdekaan, Masa Orde lama, Orde Baru dan Masa Revormasi.

Sejarah pancasila Asal mula Pancasila secara budaya Menurut Sunoto (1984) melalui kajian filsafat Pancasila, menyatakan bahwa unsur-unsur Pancasila berasal dari bangsa Indonesia sendiri, walaupun secara formal Pancasila baru menjadi dasar Negara Republik Indonesia pada tanggal 18 Agustus 1945, namun jauh sebelum tanggal tersebut bangsa Indonesia telah memiliki unsur-unsur Pancasila dan bahkan melaksanakan di dalam kehidupan merdeka.

Pancasila adalah dasar negara Indonesia yang menjadi patokan utama dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Pada kenyataannya, Pancasila belum sempurna dipahami dan diterapkan dalam kehidupan. Untuk itu, kita para mahasiswa sebagai *Agent of Change* dan kalangan yang dianggap mampu menyampaikan aspirasi harus bisa menjadi penggerak diterapkannya Pancasila dalam hidup masyarakat demi keberlangsungan hidup yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

REFERENSI

- Ananda. (2021). Pengertian Nilai Dasar Pancasila dan Contohnya. Retrieved from gramedia.com: <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-nilai-dasar-pancasila/>
- Corne, K. V. (2022, Juli 27). 5 Nama Lambang Pancasila Sila 1-5 dan Maknanya Lengkap. Retrieved from iNews.id: <https://www.inews.id/news/nasional/5-nama-lambang-pancasila-sila-1-5- dan-maknanya-lengkap>
- Jurnal INTELEKTIVA VOL 4. NO 4 DESEMBER 2022 E - ISSN 2686-5661. Oleh Dea Sindi Ayustia¹, Nisrina Nadzywa Anzhali², U.2, Riska Andi Fitriono³, Setyawati Siwi Maharani⁴. Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret
- Latifah, L., & Awad, A. (2023). Metode Pendidikan Karakter Di Pesantren Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam. JIS: Journal Islamic Studies, 1(3), 391–398. Retrieved from
- Mawardi, A. D. (2023). Studi Tingkat Konsistensi Penulisan Format Sitasi Pada Jurnal Ilmiah. EduCurio: Education Curiosity, 2(1), 49–53.
- Ngalimun. (2017). Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis. Banjarmasin: Pustaka Banua.
- Ngalimun, N. (2022). Bahasa Indonesia Untuk Penulisan Karya Ilmiah. EduCurio: Education Curiosity, 1(1), 265–278.
- Pusdatin. (2021, April 28). Ini Bunyi Pancasila dan Makna 5 Lambangnya. Retrieved from [bpip.go.id:https://bpip.go.id/berita/1035/673/ini-bunyi-pancasila-dan-makna-5-lambangnya.html#:~:text=Panca%20artinya%20lima%20dan%20sila,dari%20Negara%20Kesa%20Republik%20Indonesia.&text=Simbol%20gambar](https://bpip.go.id/berita/1035/673/ini-bunyi-pancasila-dan-makna-5-lambangnya.html#:~:text=Panca%20artinya%20lima%20dan%20sila,dari%20Negara%20Kesa%20Republik%20Indonesia.&text=Simbol%20gambar)
- Putri, H. N. (2021, November 1). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila pada Mahasiswa Sebagai Agent of Change dalam Mewujudkan Bangsa Indonesia yang Lebih Baik. Retrieved from kompasiana.com:
- Situmeang, O. (2021, Oktober 27). Implementasi Nilai-Nilai Sila Pancasila dalam Kehidupan Kampus. Retrieved from suarausu.or.id: <https://suarausu.or.id/implementasi-nilai-nilai-sila-pancasila-dalam-kehidupan-kampus/https://rikiyudha.web.ugm.ac.id/2016/04/21/implementasi-pancasila-dalam-kehidupan>
- Yudha, R. (2016, April 21). Implementasi Pancasila dalam Kehidupan Kampus. Retrieved from rikiyudha.web.ugm.ac.id: https://www.kompasiana.com/zaa_haliza5795/617ff7e4af6ba13182078555/implementasi-nilai-nilai-pancasila-pada-mahasiswa-sebagai-agent-of-change-dalam-mewujudkan-bangsa-indonesia-yang-lebih-baik